

Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Manajerial

Windi Restu Amelia Putri, Yuni Rosdiana

Prodi Akuntansi, FakuItas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansar No.1 Bandung, Indonesia

windirestuameliap@gmail.com, yunisjafar@yahoo.com

Abstract—Managerial performance measurement is one of the most important factors for the company. Managers must be able to translate the strategic vision into concrete steps so that it can be implemented. Managerial performance is an important thing in overall management, this is because good managerial performance can be a dimension of management's success to achieve its goals. One of the managerial roles carried out by management to ensure the achievement of company goals is the control role. Internal control is carried out to monitor whether the company's operational or financial activities have been running in accordance with the procedures and policies that have been set by management. Not only internal control, the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is needed to create an attitude of trust among the public as a condition for the business world to develop better and healthier in the future. The principles of Good Corporate Governance (GCG) are a set of systems that control and regulate the industry to generate added value for stakeholders. This study aims to analyze the effect of internal control and the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) on managerial performance in textile companies in Bandung.

Keywords—*Managerial Performance, Internal Control, Good Corporate Governance Principles*

Abstrak—Pengukuran kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Manajer harus mampu menterjemahkan visi strategi menjadi langkah-langkah konkret agar dapat terlaksana. Kinerja manajerial adalah suatu hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan, perihal ini disebabkan kinerja manajerial yang baik bisa menjadi suatu dimensi keberhasilan manajemen untuk menggapai tujuannya. Salah satu peranan manajerial yang dilaksanakan manajemen untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan merupakan peranan pengendalian. Pengendalian *intern* adalah yang dilakukan untuk memantau apakah aktivitas operasional ataupun financial perusahaan sudah berjalan cocok atau tidak dengan prosedur serta kebijakan yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Tidak hanya pengendalian *intern*, penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu sikap kepercayaan dikalangan masyarakat sebagai syarat bagi dunia usaha untuk berkembang lebih baik lagi dan sehat kedepannya. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu seperangkat sistem yang mengendalikan serta mengatur industri untuk menghasilkan nilai tambah (*value added*) untuk para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

pengaruh pengendalian *intern* dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Tekstil di Kota Bandung.

Kata Kunci—*Kinerja Manajerial, Pengendalian Intern, Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG)*

I. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis di era globalisasi dikala ini sangat tajam dengan peningkatan peradaban manusia menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan-perusahaan silih berganti menerapkan inovasi menambah performa mereka supaya bisa bertahan dalam persaingan. Berdasarkan hal itu, maka perusahaan dituntut untuk dapat terus berkembang sehingga mampu menghadapi persaingan yang ada salah satunya dengan keterlibatan dari manajer perusahaan.

Dalam organisasi bisnis, pemimpin unit dikenal dengan istilah manajer. Manajer ialah orang yang mengkoordinasikan kegiatan orang-orang dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Gaya kepemimpinan manajer dapat mempengaruhi kinerja karyawan serta kinerja perusahaan, banyak organisasi yang tidak berhasil mencapai tujuannya atau paling sedikit organisasi itu tidak mengembangkan diri, disebabkan karena kegagalan manajer dalam mengelola organisasi.

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi. Sedangkan kinerja manajerial merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan melalui serangkaian proses atau kerangka kerja, yang melibatkan suatu kelompok orang-orang sebagai suatu kesatuan bisnis untuk mencapai tujuan selama periode tertentu.

Dalam organisasi tersebut terangkum semuanya dalam suatu sistem yang disebut dengan sistem pengendalian *intern*, agar terjadi keselarasan antara tujuan pribadi manajer dengan tujuan perusahaan.

Sistem pengendalian *intern* akan menghasilkan laporan

yang dikehendaki manajemen dalam arti yang tegas, dan sistem tersebut akan; (1) Mengamankan sumber pemborosan, kecurangan, dan ketidak efisienan; (2) Meningkatkan ketelitian dan dapat dipercayainya data akuntansi; (3) Mendorong ditaatinya serta dilaksanakannya kebijakan organisasi; (4) Meningkatkan efisiensi. Tidak hanya pengendalian *intern*, penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dapat membantu manajer untuk dapat menciptakan tata kelola organisasi yang baik. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk menciptakan suatu sikap kepercayaan dikalangan masyarakat sebagai syarat dalam dunia usaha agar berkembang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, penulisan menemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengendalian *Intern* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial?
2. Apakah Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial?

II. METODOLOGI

Penelitian ini memakai verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis dan perhitungan statistik sehingga didapatkan hasil untuk pembuktian yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau diterima.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner, dan populasi yang dipakai adalah 10 Perusahaan Tekstil di Kota Bandung, dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria jabatan yaitu kriteria pegawai yang berada pada tingkat *middle management*.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh pengendalian *intern* dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja manajerial. Berikut adalah hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS :

Tabel 1 Analisis Regresi Berganda
Sumber: Hasil Output SPSS

| Hasil Analisis Regresi | |
|---|-------------|
| | Koefisien |
| Konstanta | -46.717,519 |
| Penerapan Prinsip - <i>Good Corporate Governance</i> (X2) | 0.477 |
| Pengendalian <i>Intern</i> (X1) | 448.941 |

Berdasarkan analisis regresi berganda maka dapat dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -46.717,519 + 0.477 X_2 + 448.941 X_1$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi Pengendalian *Intern* adalah sebesar 448.941 maka setiap penambahan satu nilai pada variabel Pengendalian *Intern* akan membuat variabel Kinerja Manajerial meningkat sebesar 448.941.
2. Nilai koefisien regresi Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* adalah sebesar 0.477 maka setiap penambahan satu nilai pada variabel Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* akan membuat variabel Kinerja Manajerial meningkat sebesar 0.477.
3. Nilai konstanta adalah sebesar -46.717,519 yang artinya jika variabel bebas (X) yaitu Pengendalian *Intern* dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* bernilai 0 (nol) atau tidak ada perubahan maka Kinerja Manajerial bernilai -46.717,519

B. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS :

Tabel 2. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|--------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 699304.13980 | 2 | 349652.06990 | 266.485 | .000 ^b |
| | Residual | 419869.302350 | 32 | 131209.15698 | | |
| | Total | 741291.0700400 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
b. Predictors: (Constant), Pengendalian *Intern*, Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)
Sumber: Hasil Output SPSS

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, atau lebih kecil

dibanding 0.05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni Pengendalian *Intern* dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap variabel dependen yakni Kinerja Manajerial terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

C. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji t, yaitu untuk menguji secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 23* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji t

| Variabel | t hitung | Signifikansi | Keterangan |
|---|----------|--------------|---------------|
| Pengendalian Intern | 19.223 | 0.000 | H_0 ditolak |
| Penerapan Prinsip-Prinsip GoOD Corporate Governance | 6.667 | 0.000 | H_0 ditolak |

Sumber: Hasil Output SPSS

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil uji t untuk Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y).
- Hasil uji t untuk Pengendalian *Intern* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Pengendalian *Intern* (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y).

D. Pengujian Koefisien Determinasi (R-Squares)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel Kinerja Manajer yang disebabkan oleh variabel Pengendalian *Intern* dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*.

Tabel 4

Koefisien Determinasi

| Model Summary ^a | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .971 ^a | .943 | .940 | 3622.280 |

Sumber: Hasil Pengolahan 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0.971. Maka diperoleh data R^2 adalah 0.943. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%. Maka nilai koefisien determinasi diperoleh $0.943 \times 100\%$, sebesar 94.3%. Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 94.3%, sehingga terdapat 5.7% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Selain itu, untuk melihat besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Beta x Zero Order*. Beta adalah koefisien regresi yang telah distandarkan dan zero order ialah korelasi parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003). Hasil nilai beta dan zero order dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5

Analisis Koefisien Determinasi Parsial Coefficients

| Model | Standardized Coefficients | Correlations |
|------------|---------------------------|--------------|
| | Beta | Zero-Order |
| (Constant) | | |
| 1 X1 | .293 | .930 |
| X2 | .845 | .538 |

a. Dependent Variable : Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Pengolahan 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat:

- Pengendalian *Intern*
 $= 0.293 \times 0.930 \times 100\%$
 $= 27.24\%$
- Prinsip-Prinsip GCG
 $= 0.845 \times 0.538 \times 100\%$
 $= 45.46\%$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel Pengendalian *Intern* menghasilkan pengaruh yang besar terhadap Kinerja Manajerial yaitu sebesar 27.24%, sedangkan variabel Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* menghasilkan pengaruh terhadap Kinerja Manajerial sebesar 45.46%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka kesimpulan dari penelitian pada Perusahaan Tekstil di Kota Bandung adalah:

Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan Pengendalian *Intern* berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Artinya semakin baiknya Perusahaan Tekstil di Kota Bandung menerapkan Pengendalian *Intern*, maka akan menghasilkan Kinerja Manajerial yang baik. Pengendalian *Intern* pada Perusahaan

Tekstil di Kota Bandung dan sekitarnya sudah dijalankan dan diterapkan dengan baik. Hal ini dilihat dari lima dimensi yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), Pemantauan (*Monitoring*) yang secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Artinya semakin baiknya Perusahaan Tekstil di Kota Bandung menerapkan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, maka akan menghasilkan Kinerja Manajerial yang baik. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Tekstil di Kota Bandung dan sekitarnya sudah dijalankan dan diterapkan dengan baik. Hal ini dilihat dari lima dimensi yaitu Prinsip *Transparency* (Keterbukaan), Prinsip *Accountability* (Akuntabilitas), Prinsip *Responsibility* (Pertanggungjawaban), Prinsip *Independency* (Kemandirian), Prinsip *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran) yang secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astari P, Yuni R, & Rini L. 2020. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan*. *Prosiding Akuntansi*, ISSN: 2460-6561, Vol 6, No 1.
- [2] Bougie, & Sekaran. 2013. *Resejarch Metjhdos ffor Businjess*. Njew Yojrk: Askill Building Approach.
- [3] COSO. 2013. *Intejrnal Contjrol - Intejrgrated Framejwork*. <http://wwjw.cojso.org/>.
- [4] Emzir. 2009. *Metodologi Penelltian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Graflndo Persada.
- [5] Ghozali, & Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- [6] Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- [7] Indra. 2006. *Akuntansl Sektor Publlk*. Jakarta: Erlangga.
- [8] Jones, Rowan Pendlebury, & Maurlce. 2000. *Public Sector Accounting*. Financial Times Prentice Hall.
- [9] Kojmite SPAjP Ikajtan Akuntjan Indoonesia (IAI). 2001. *Stajndar Profjesional Akunjtan Pubjlik*. Jakajrta: Salejmba Emjpat.
- [10] Lupiyoadi, Rambat, & Ikhsan. 2015. *Praktikum Metode Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Nazir, M. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Cetakan 6, Penerbit Ghalia Indonesia.
- [13] Pratolo. 2008. Pengaruh Audit Manajemen, Komltmen Orgajnisasijonal Manajjer, Pengejndalian Intern Terhajdap Penerjapan Prijnsip-Prinjnsip Gojod Cojrporate Governance dan Kinerja BUMN di Indonesia. *Jurnal Akuntansl dan Investasi*, Vol IX No. 1, Januari Hal 15-32.
- [14] Russel. 1994. *Perfomance of Management Global Tool for Renewal*. Monash University.
- [15] Saija, R. 2019. *Hukum Perdata Internasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- [16] Tjiptono, & Diana. 2010. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Edisi Revisi.

- [17] Tsani Aulia Rabius, Nurléli. (2021). *Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. *Prosiding Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). Hal 30-37.